

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dan menganalisis data menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun kelapangan untuk menggali, meneliti berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

Metode penelitian ini adalah srategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi atau rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang selidiki. Penelitian berasal dari bahasa inggris “*Reserch*” (*re* berarti kembali, dan *search* berarti mencari kembali). Dengan demikian *research* berarti mencari kembali.<sup>1</sup>

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMPN 1 Pulau Sembilan, Lokasi penelitian berada di Jl Beringin V desa tanjung nyiur kecamatan pulau sembilan kabupaten kotabaru, alasan memilih lokasi di SMPN 1 Pulau Sembilan dikarenakan peneliti melihat bahwa lokasi tersebut sangat bersesuaian dengan judul yang diangkat oleh peneliti, apakah diskolah

---

<sup>1</sup> Robi kusmadani, *Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Masalah Sisiwa Yang Merokok Di Smp Negri 3 Kertak Hanyar*, skripsi: FTK UIN Antasari Banjarmasin, 2016,h. 39

tersebut benar mengalami problem dalam proses pelayanan bimbingan dan konseling.

### **C. Partisipan Penelitian**

Informan dan responden penelitian yaitu subjek penelitian yang dari data penelitian yang diperoleh, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai umpan balik penelitian.

Dalam penelitian ini informan dan responden yang dipilih adalah guru BK dan peserta didik yang peneliti anggap mampu mengetahui permasalahan penelitian ini seperti : Berada di daerah yang diteliti, mengetahui layanan yang diberikan kepada peserta didik, bisa berargumentasi dengan baik tentang penerapan yang diberikan dan mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan layanan yang diberikan oleh guru BK .

### **D. Subjek dan objek Penelitian**

Adapun subjek dan objek penelitian di SMPN 1 Pulau Sembilan sebagai berikut:

#### **a. Subjek penelitian**

Problematka pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMPN 1 Pulau Sembilan.

#### **b. Objek penelitian**

Objek adalah suatu benda yang di libatkan dalam suatu aktivitas.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi Objek adalah satu orang guru Bimbingan dan Konseling dan siswa di SMPN 1 Pulau Sembilan.

#### **E. Data dan sumber data.**

##### 1. Data

Data ini tentang Problematika pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Pulau Sembilan .

- a. Gambaran problematika pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
- b. Strategi apa yang digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi probelamatika pelaksanaan layananBimbingan dan Konseling di SMPN 1 Pulau Sembilan

##### 2. Sumber data

- a. Informan yaitu Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa di SMPN 1 Pulau Sembilan
- b. Dokumen, Berupa catatan penting yang menyangkut sekolah serta arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data akan di gali.

---

<sup>2</sup> Muhammmad fitrah dan luthfiyah, *metodologi penelitian*, ( jawa barat: CV Jejak, 2017) h 152-154

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang ingin di peroleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang akan dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>3</sup> Dalam teknik ini, penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada responden dan informan mengenai problematika kegiatan guru bimbingan dan konseling di SMPN 1 Pulau Sembilan dan data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian.

### 2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan.<sup>4</sup> Teknik ini juga digunakan untuk menggali data-data untuk diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap bentuk-bentuk konflik siswa.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, h.198.

<sup>4</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, h.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subyek penelitian, tetapi melakukan dokumen.<sup>5</sup> Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, meliputi : sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan kepala sekolah, dewan guru, siswa dan staf tata usaha, struktur organisasi bimbingan dan konseling , program semester dan program tahunan penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

Tabel 1,2

### MATRIK

#### Data Sumber Data Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	Data tentang gambaran problematika pelaksanaan Layanan Bimbingan dan		

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.168

	<p>Konseling di SMPN 1 Pulau Sembilan</p> <p>a. Data tentang gambaran problematika atau masalah pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang mempengaruhi kegiatan layanan bimbingan dan konseling.</p> <p>b. Layanan Bimbingan dan Konseling yang digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Pulau Sembilan.</p> <p>c. Proses Bimbingan dan Konseling oleh guru Bimbingan dan Konseling.</p>	<p>Guru BK dan Siswa</p> <p>Guru BK</p> <p>Guru BK</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
--	--	--	--

2	<p>Strategi guru bimbingan dan Konseling dalam mengatasi problematika pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.</p> <p>a. Bagaimana strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi problematika pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling</p> <p>b. Tingkat keberhasilan strategi yang di gunakan oleh Guru Bimbingan dan Konsling</p>	<p>Guru BK</p> <p>Siswa</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
---	--	-----------------------------	-----------------------------------

### G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, tetapi untuk mendapatkan data yang diharapkan peneliti perlu mengembangkan insrumen penelitian sederhana, dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengungkapkan problematika pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMPN 1 Pulau

Sembilan, pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, Observasi dan dokumentasi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan, saat di lapangan sampai selesai di lapangan. Menurut Miles and Huberman bahwa analisis data dilakukan secara langsung dan terus menerus hingga peneliti itu selesai.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data artinya merangkum semua data yang kita dapatkan selama penelitian berlangsung atau memilih hal-hal yang pokok untuk di fokuskan pada hal yang penting di cari tema atau polanya, dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu problematika pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMPN 1 Pulau Sembilan lalu disusun secara sistematis.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dimaksud agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan sosoknya lebih utuh. Data tersebut kemudian dipilih-pilih dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis yang ditampilkan agar selaras

dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan sementara diperoleh pada waktu reduksi data.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan ini diperoleh dari hasil pengumpulan data yang penulis lakukan saat penelitian dilapangan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

## I. Teknik Validitas dan keabsahan Data

Pemeriksaan validitas dan realibilitas keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. validitas dan realibilitas keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah peneliti benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji yang diperoleh. validitas dan realibilitas keabsahan data penelitian kualitatif : kredibilitas (credibility), transferabilitas (transferability), dependibilitas (dependibility), konfirmabilitas (confirmability). Data dalam penelitian kualitatif dapat

dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu di uji validitas dan realibilitas keabsahan data. Adapun ujian yang dapat dilaksanakan.

#### 1. Credibility

Uji credibility atau ujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai karya ilmiah yaitu ada , perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, triangulasi, triangulasi teknik, triangulasi waktu, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan membercek,

#### 2. Transferability

Transferability merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil peneitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

#### 3. Depandibility

Depandibility yang dapat dipercaya. Pengujian ini dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang indenpenden mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa memulai kita bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun kelapangan,, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, dan sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

#### 4. Konfirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji komfirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil telah disepakati oleh lebih banyak orang.

## **J. Prosedur penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan

yaitu:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan Observasi ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal penelitian

### 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan Seminar setelah proposal disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data
- d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden untuk mencari data
- b. Manjajaki dan menilai keadaan lapangan
- c. Menyipkan perlengkapan penelitian
- d. Melakukan penyajian data
- e. Menyiapkan instrumen pengumpulan data

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Siap maju dan dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk di sempurnakan.